



HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA SMP

April Yesaya Sipayung¹, Muhammad Sazeli Rifki^{2*}, Ridho Bahtra⁴, Dary Nasmi Fauziah⁵

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatra Barat, Indonesia

*Corresponding Author. Email: msr_rifki@fik.unp.ac.id

Received: 25 Februari 2025; Revised: 4 Maret 2025; Accepted: 14 Maret 2025

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kandis. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan melibatkan seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 60 orang sebagai sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dan nilai rapor untuk mengetahui hasil belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 81,7%. Analisis korelasi menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,287, yang lebih besar dari r tabel (0,254), menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Koefisien determinasi sebesar 8,2% mengindikasikan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 8,2% terhadap variasi hasil belajar siswa. Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kandis. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini.

Kata Kunci: Motivasi belajar, hasil belajar, pendidikan jasmani

Abstract:

The purpose of this study is to analyze the relationship between learning motivation and learning outcomes in physical education, sports, and health (PJOK) subjects among eighth-grade students at SMP Negeri 4 Kandis. This research employs a correlational method involving all eighth-grade students, totaling 60 individuals, as a saturated sample. Data were collected through questionnaires to measure students' learning motivation and report card scores to assess their learning outcomes. The results indicate that students' learning motivation is generally categorized as very high, with an average score of 81.7%. Correlation analysis yields a calculated r value of 0.287, which is greater than the r table value of 0.254, indicating a significant positive relationship between learning motivation and learning outcomes. The coefficient of determination is 8.2%, suggesting that learning motivation contributes 8.2% to the variation in students' learning outcomes. In conclusion, there is a significant relationship between learning motivation and learning outcomes in PJOK subjects among eighth-grade students at SMP Negeri 4 Kandis. Learning motivation plays an important role in improving students' learning outcomes in this subject.

Keywords: Learning motivation, learning outcomes, physical education

How to Cite: Sipayung, A. S., Rifki, M. S., Bahtra, R., & Fauziah, D. N. (2024). Hubungan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 20(2), 191-202. <https://doi.org/10.21831/jpji.v20i2.83453>



PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia (Pomohaci & Sopa, 2018; Breivik, 2022). Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas (Martín-Rodríguez et al., 2024). Olahraga merupakan bagian integral dari kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas rekreasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan jasmani olahraga (Zarotis & Tokarski, 2020; Tarkivska-Nahynaliuk et al., 2023).



Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani (Paramitha et al., 2021). Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik (Li et al., 2024; Syaikani et al., 2023). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki peran penting dalam perkembangan fisik dan mental siswa. Melalui aktivitas jasmani yang terstruktur, siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik, tetapi juga membentuk kebiasaan hidup sehat dan sportif (Abusleme-Allimant et al., 2023). Dalam Pendidikan, keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecemerlangan otak, tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan awal diduga juga mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa, begitu juga dengan motivasi. Motivasi dapat melakukan suatu kegiatan akan menjalankannya dengan penuh semangat untuk mencapai tujuannya dan akhir kegiatan akan merasakan manfaat akan apa yang sudah dilakukan (Oktadinata et al., 2024; Sitopu et al., 2021).

Hasil belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan fisik siswa tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti motivasi (Pratama et al., 2024). Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Putri, 2021). Hasil belajar diharapkan berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi semangat siswa dalam belajar (T. Liu & Lipowski, 2021). Motivasi sangat berperan dalam menentukan tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik (Xu et al., 2021). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, baik dalam kegiatan praktik maupun teori, sehingga memiliki hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajar dapat menjadi masalah siswa yang diterima baik di sekolah maupun di rumah (García-González et al., 2020). Banyak kemampuan atau bakat anak tidak berkembang karena tidak adanya motivasi yang muncul. Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah siswa secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Motivasi siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani (Fuaddi et al., 2020; Van Doren et al., 2021).

Siswa yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan peningkatan kebugaran jasmani dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah (Mon et al., 2020). Motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani (X. Liu, 2024; Suguis & Belleza, 2022). Motivasi dalam olahraga juga dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk faktor intrinsik dan ekstrinsik (Abdul Azid et al., 2023). Faktor intrinsik meliputi rasa senang terhadap aktivitas fisik, kepuasan dalam mencapai tujuan pribadi, dan minat dalam bidang olahraga. Sementara itu, faktor ekstrinsik dapat berupa dukungan dari guru, orang tua, atau teman sebaya, serta penghargaan dan pengakuan atas prestasi yang diraih (Abdullah et al., 2021). Kombinasi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Singh & Bal, 2024).

Dengan memahami hubungan antara motivasi dan hasil belajar dalam pendidikan olahraga, penelitian ini menjadi relevan untuk menggali lebih dalam hubungan motivasi dapat berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa pada pendidikan jasmani.

METODE

Study Design

Penelitian ini menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis kekuatan dan arah hubungan antar variabel untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang interaksi dan pengaruh yang mungkin terjadi di antara variabel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami dinamika yang terjadi dalam konteks yang diteliti dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan atau penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 111 siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kandis. Untuk menentukan sampel yang representatif, penulis menggunakan metode random sampling. Metode ini dipilih karena memungkinkan pemilihan sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata atau golongan tertentu dalam populasi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengambil representasi yang seimbang dari semua siswa kelas VIII sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Peneliti berhasil mengambil sampel sebanyak 60 siswa dari total populasi. Dengan cara ini, diharapkan setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Melalui pemilihan sampel secara acak, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang fenomena yang diteliti dan mendukung generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai hubungan antara motivasi dan hasil belajar dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan tertulis yang mencakup berbagai aspek motivasi dan hasil belajar untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja siswa.

Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan skala likert, yaitu alat ukur yang umum digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Skala ini memungkinkan responden memberikan penilaiannya dalam bentuk nilai numerik, sehingga memudahkan analisis statistik.

Fenomena sosial yang diteliti telah ditentukan secara tepat oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Variabel tersebut meliputi berbagai dimensi motivasi, seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta hasil belajar yang diharapkan dalam konteks pendidikan jasmani. Dengan menggunakan kuesioner berbasis Likert, peneliti dapat mengukur seberapa kuat responden merasakan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mereka dan mengidentifikasi pola dan hubungan yang mungkin ada.

Melalui instrumen ini, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan data yang valid dan andal, yang akan memberikan kontribusi signifikan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi siswa, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Statistical Analysis

Dalam penelitian ini, melakukan analisis deskriptif, tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti. Adapun teknik analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = angka presentase

Lalu analisis statistik inferensial, adalah analisis statistic yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara varabel X terhadap Y atau hubungan positif motivasi terhadap hasil belajar siswa. Analisis inferensial melalui rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien korelasi product moment

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian (product) dari x dan y.

N : Jumlah individu dalam sampel

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

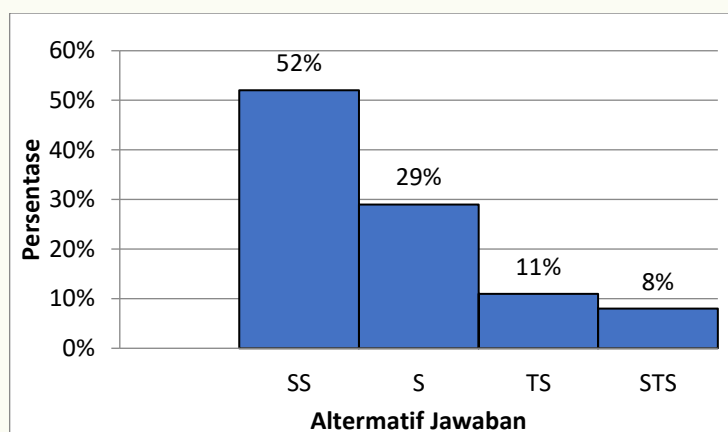
Deskripsi Data Penelitian

Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa

Data motivasi belajar terbagi menjadi 7 indikator meliputi : kesehatan, perhatian, minat, bakat, metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Berikut penjabarkan data hasil penelitian pada tiap indikatornya :

1. Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dari Aspek Kesehatan

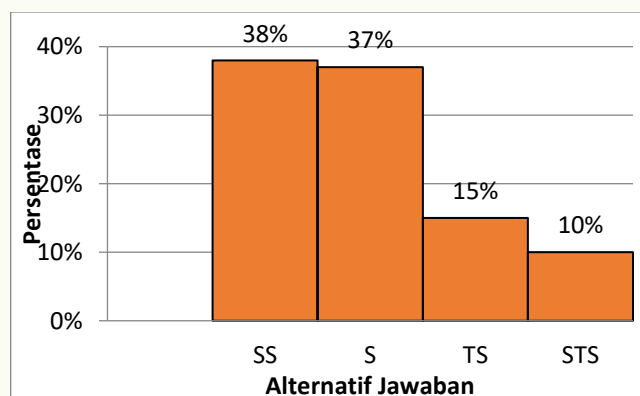
Berdasarkan rata-rata jawaban reseponden terdapat 52% responden menjawab sangat setuju, terdapat 29% menjawab setuju. Terdapat 11% responden menjawab tidak setuju dan terdapat 8% responden menjawab tidak setuju. Berdasarkan perhitungan didapatkan 87%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Artinya motivasi responden untuk belajar dari aspek kesehatan sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Motivasi belajar pendidikan jasmani dari aspek kesehatan

2. Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dari Aspek Perhatian

Berdasarkan rata-rata jawaban reseponden terdapat 38% responden menjawab sangat setuju, terdapat 37% menjawab setuju. Terdapat 15% responden menjawab tidak setuju dan terdapat 10% responden menjawab tidak setuju. Berdasarkan perhitungan didapatkan 82,7%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Artinya motivasi responden untuk belajar dari aspek perhatian sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

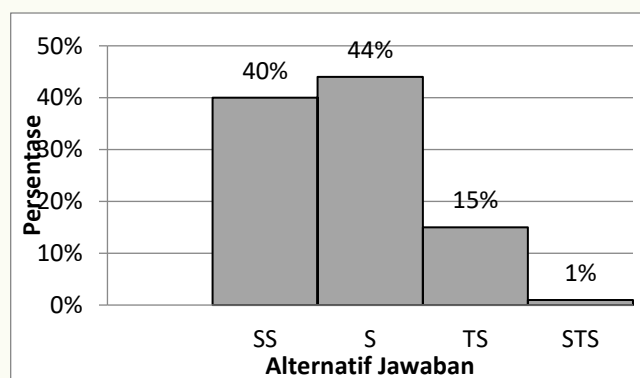


Gambar 2. Motivasi belajar pendidikan jasmani dari aspek perhatian

Persentase tersebut berada pada rentang 76% sampai dengan 100% yang menunjukkan kategori “sangat tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar responden dalam pembelajaran pendidikan jasmani dari aspek perhatian sangat kuat. Motivasi yang tinggi ini dapat diartikan bahwa siswa merasa tertarik dan terlibat dalam pembelajaran serta menunjukkan kesiapan untuk fokus dan memperhatikan materi yang diajarkan. Fenomena ini penting karena perhatian yang tinggi dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan hasil belajar yang lebih optimal. Untuk lebih memperjelas data yang diperoleh, berikut ini disajikan grafik sebaran jawaban responden terhadap pertanyaan motivasi belajar dari aspek perhatian. Grafik ini akan memberikan visualisasi yang jelas tentang tingkat motivasi belajar siswa dan membantu dalam memahami lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajarnya.

3. Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dari Aspek Minat

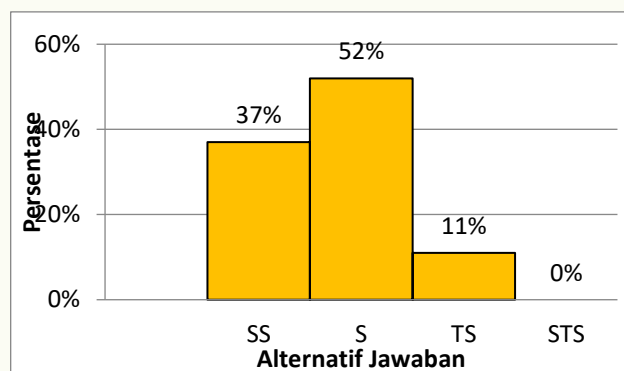
Berdasarkan rata-rata jawaban reponden terdapat 40% responden menjawab sangat setuju, terdapat 44% menjawab setuju. Terdapat 15% responden menjawab tidak setuju dan terdapat 1% responden menjawab tidak setuju. Berdasarkan perhitungan didapatkan 80,7%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Artinya motivasi responden untuk belajar dari aspek minat sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Motivasi belajar pendidikan jasmani dari aspek minat

4. Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dari Aspek Bakat

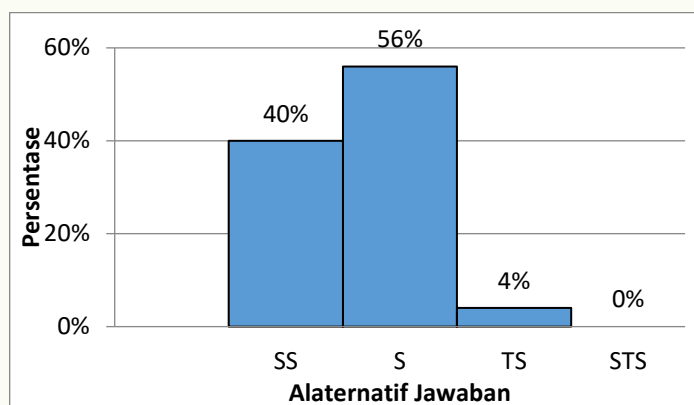
Berdasarkan rata-rata jawaban reponden terdapat 37% responden menjawab sangat setuju, terdapat 52% menjawab setuju. Terdapat 11% responden menjawab tidak setuju dan terdapat 0% responden menjawab tidak setuju. Berdasarkan perhitungan didapatkan 81,5%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Artinya motivasi responden untuk belajar dari aspek Bakat dikategorikan sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Motivasi belajar pendidikan jasmani dari aspek bakat

5. Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dari Aspek Metode Mengajar

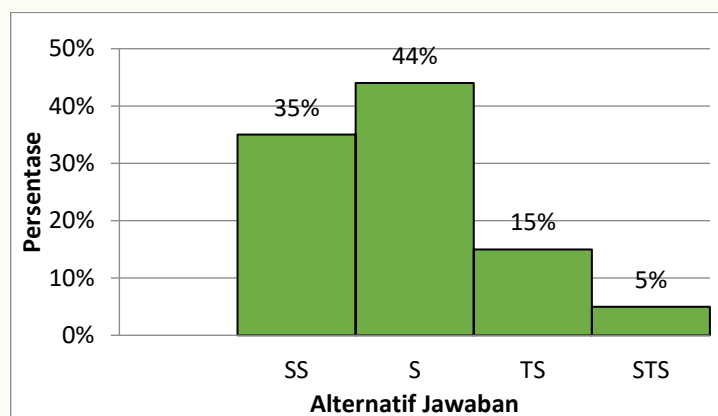
Berdasarkan rata-rata jawaban reseponden terdapat 40% responden menjawab sangat setuju, terdapat 56% menjawab setuju. Terdapat 4% responden menjawab tidak setuju dan terdapat 0% responden menjawab tidak setuju. Berdasarkan perhitungan didapatkan 83,9%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Artinya motivasi responden untuk belajar dari aspek metode mengajar dikategorikan sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 5. Motivasi belajar pendidikan jasmani dari aspek metode mengajar

6. Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dari Aspek Alat Pengajaran

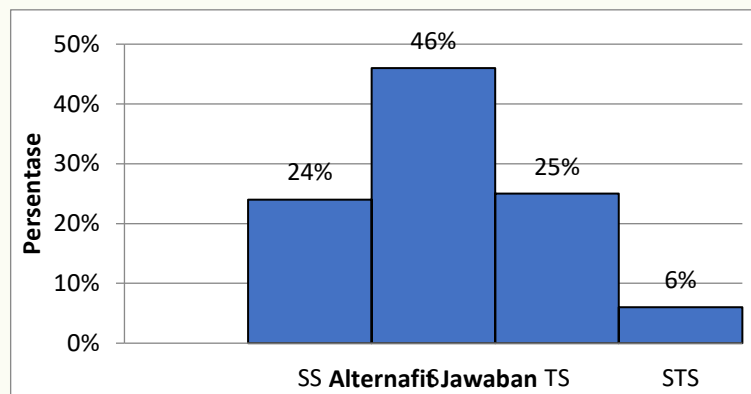
Berdasarkan rata-rata jawaban reseponden terdapat 35% responden menjawab sangat setuju, terdapat 44% menjawab setuju. Terdapat 15% responden menjawab tidak setuju dan terdapat 5% responden menjawab tidak setuju. Berdasarkan perhitungan didapatkan 80,8%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Artinya motivasi responden untuk belajar dari aspek alat pengajaran dikategorikan sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 6. Motivasi belajar pendidikan jasmani dari aspek alat pengajaran

7. Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dari Aspek Kondisi Lingkungan

Berdasarkan rata-rata jawaban reseponden terdapat 24% responden menjawab sangat setuju, terdapat 46% menjawab setuju. Terdapat 25% responden menjawab tidak setuju dan terdapat 6% responden menjawab tidak setuju. Berdasarkan perhitungan didapatkan 75%. Persentase tersebut terletak pada interval antara 51%-75% dengan kategori tinggi. Artinya motivasi responden untuk belajar dari aspek kondisi lingkungan dikategorikan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 7. Motivasi belajar pendidikan jasmani dari aspek kondisi lingkungan

8. Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dari Keseluruhan Aspek

Setelah dijabarkan satu persatu maka peneliti mencari rata-rata keseluruhan motivasi belajar pendidikan jasmani. Rata-rata keseluruhan persentase didapatkan sebesar 81,7% dengan kategori sangat tinggi. Artinya motivasi belajar siswa secara keseluruhan dikategorikan sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Motivasi belajar pendidikan jasmani dari keseluruhan aspek

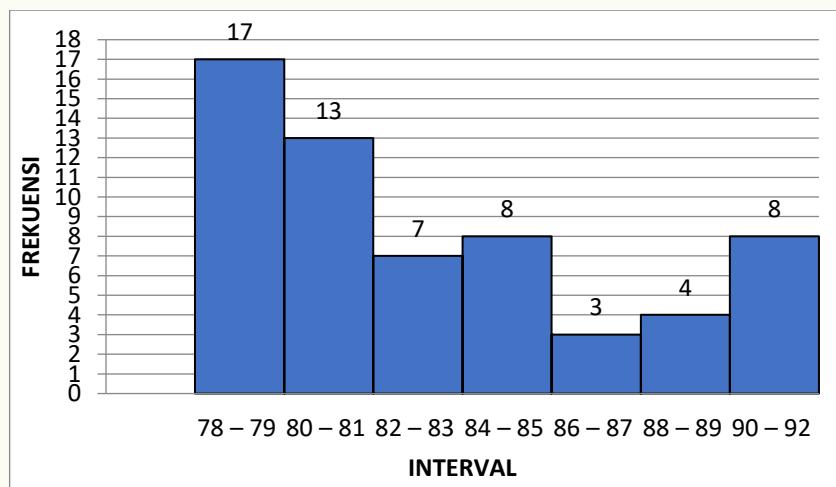
| No | Indikator | Persentase | Kategori |
|----|--------------------|------------|---------------|
| 1 | Kesehatan | 87,0% | Sangat Tinggi |
| 2 | Perhatian | 82,7% | Sangat Tinggi |
| 3 | Minat | 80,7% | Sangat Tinggi |
| 4 | Bakat | 81,5% | Sangat Tinggi |
| 5 | Metode Mengajar | 83,9% | Sangat Tinggi |
| 6 | Alat Pelajaran | 90,8% | Sangat Tinggi |
| 7 | Kondisi Lingkungan | 75,3% | Tinggi |
| | Rata-rata | 81,7% | Sangat Tinggi |

Data Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa

Setelah didapatkan hasil belajar dari nilai raport siswa, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata, mean, median, modus dan standar deviasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan rata-rata nilai siswa adalah 82,58. Nilai median adalah 81,5, nilai modusnya adalah 78 dan standar deviasinya adalah 4,32. Jumlah siswa dengan interval nilai antara 78 – 79 sebanyak 17 orang siswa atau 28,3% dari keseluruhan responden. Jumlah siswa dengan interval nilai antara 80 – 81 sebanyak 13 orang siswa atau 21,7% dari keseluruhan responden. Jumlah siswa dengan interval nilai antara 82 – 83 sebanyak 7 orang siswa atau 11,7% dari keseluruhan responden. Jumlah siswa dengan interval nilai antara 84 – 85 sebanyak 8 orang siswa atau 13,3% dari keseluruhan responden. Jumlah siswa dengan interval nilai antara 86 – 87 sebanyak 3 orang siswa atau 5,0% dari keseluruhan responden. Jumlah siswa dengan interval nilai antara 88 – 89 sebanyak 4 orang siswa atau 6,7% dari keseluruhan responden. Jumlah siswa dengan interval nilai antara 90 – 92 sebanyak 8 orang siswa atau 13,3% dari keseluruhan responden. Berikut untuk lebih jelasnya:

Tabel 2. Data hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa

| No | Interval | Frekuensi | Persentase |
|----|----------|-----------|------------|
| 1 | 78-79 | 17 | 28,3% |
| 2 | 80-81 | 13 | 21,7% |
| 3 | 82-83 | 7 | 11,7% |
| 4 | 84-85 | 8 | 13,3% |
| 5 | 86-87 | 3 | 5,0% |
| 6 | 88-89 | 4 | 6,7% |
| 7 | 90-92 | 8 | 13,3% |
| | | 60 | 100% |



Gambar 8. Data hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa

Pembahasan

Proses pembelajaran di sekolah dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar atau pengetahuan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, selain didukung oleh individu siswa sudah pasti harus didukung faktor pendukung yang baik pula. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar (Ancheta & Bocar, 2024; Owan et al., 2022).

Salah satu faktor pendukung hasil belajar adalah adanya motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar merupakan faktor penting, karena dengan adanya motivasi belajar, siswa akan tergerak secara sendirinya untuk serius dan bersemangat dalam belajar (Dronova et al., 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern (Burke et al., 2024).

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan (Dalgas et al., 2024). Motivasi sebuah dorongan dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar dirinya, semakin besar dorongan tersebut maka semakin kuat motivasi seseorang terhadap sesuatu yang diinginkannya hingga dapat tercapai. Motivasi yang baik akan membuat seseorang dapat melakukan suatu kegiatan dengan menyenangkan (Rodrigues et al., 2021). Siswa yang termotivasi dalam melakukan suatu kegiatan tanpa disertai adanya paksaan dari luar individu akan menciptakan bakat yang dimiliki. Motivasi membuat siswa merasakan kegairahan dalam melakukan kegiatan tertentu disebabkan oleh perasaan tertantang yang ada dalam dirinya (Arcipe & Balones, 2023; Gaspard & Lauermann, 2021).

Motivasi belajar intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri siswa sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang ditimbulkan dari luar diri siswa atau

lingkungan belajar (Wesenberg et al., 2025). Kedua motivasi tersebut tidak dapat terpisahkan karena terdapat keterkaitan satu dengan yang lainnya.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, siswa yang termotivasi cenderung lebih antusias dalam mengikuti kegiatan olahraga, menyelesaikan tugas fisik, dan memahami konsep kesehatan yang diajarkan (Ekasaputra & Prasetyo, 2024). Hal ini berdampak pada peningkatan pemahaman serta keterampilan motorik yang lebih baik. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pendidikan jasmani. Mereka lebih disiplin dalam berlatih, berusaha meningkatkan keterampilan olahraga, serta memahami pentingnya menjaga kebugaran tubuh (Honchar & Zatulyviter, 2023). Sikap positif ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar karena siswa lebih mampu mengaplikasikan teori yang dipelajari ke dalam praktik sehari-hari.

Di sisi lain, kurangnya motivasi dapat menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran jasmani olahraga. Siswa yang tidak termotivasi cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan olahraga, mengalami kesulitan dalam memahami konsep kesehatan, dan memiliki tingkat kebugaran yang lebih rendah (Elsborg et al., 2021; Matta et al., 2021). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa, seperti penggunaan metode yang interaktif, pemberian umpan balik positif, dan pendekatan yang sesuai dengan minat siswa.

Motivasi berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih konsisten dalam berlatih dan mengulang materi yang telah dipelajari (Numanovich & Abbosxonovich, 2020). Hal ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pendidikan jasmani olahraga, sehingga hasil belajar mereka menjadi lebih optimal.

Berdasarkan penelitian ini, motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar sebesar 8,2%. Persentase tersebut cukup signifikan, oleh karena ini selain motivasi belajar masih terdapat faktor pendukung lain seperti Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis dan juga faktor lain seperti faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran, faktor lingkungan, kesegaran jasmani yang dimiliki oleh siswa serta dukungan dari teman yang sangat peduli dengan siswa dan sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa. Motivasi berperan penting dalam menentukan bagaimana siswa dapat memahami dan menerapkan materi. Dengan motivasi yang tinggi, siswa cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat dan sikap, dan faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan dukungan dari guru dan orang tua. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar siswa harus menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Strategi yang dapat diterapkan antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, memberikan umpan balik yang membangun, dan menciptakan suasana belajar yang mendukung.

Simpulannya, kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah sangat penting dalam menciptakan kondisi yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan terciptanya lingkungan yang mendukung, siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan memaksimalkan potensinya. Penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azid, M. B. Bin, Mazalan, N. S., Munsif Wan Pa, W. A., Kamaruzaman, F. M., & Nazarudin, M. N. (2023). Intrinsic and Extrinsic Motivation in Sports. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v12-i3/18460>
- Abdullah, M. F., Pilus, A. M., Razak, M. R. A., Bakar, A. Y. A., & Nazarudin, M. N. (2021). The intrinsic and extrinsic motivation towards physical activity among Malaysian technical university (Utem) students. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(2), 375–382. <https://doi.org/10.13189/SAJ.2021.090227>
- Abusleme-Allimant, R., Hurtado-Almonacid, J., Reyes-Amigo, T., Yáñez-Sepúlveda, R., Cortés-Roco, G., Arroyo-Jofré, P., & Páez-Herrera, J. (2023). Effects of Structured and Unstructured Physical Activity on Gross Motor Skills in Preschool Students to Promote Sustainability in the Physical Education Classroom. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su151310167>
- Ancheta, R. F., & Bocar, A. C. (2024). Factors influencing student learning outcomes: A study on behavioral, cognitive and experiential challenges. *Journal of Cognition, Emotion & Education*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.22034/cee.2024.441899.1017>
- Arcipe, C. V. L., & Balones, J. G. (2023). Exploring the Impact of Motivation on Language Learning and Student Engagement. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 46(3), 1–21. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v46i31002>
- Brevik, G. (2022). Sport as part of a meaningful life. *Journal of the Philosophy of Sport*, 49(1), 19–36. <https://doi.org/10.1080/00948705.2021.1972814>
- Burke, C. M., Montross, L. P., & Dianova, V. G. (2024). Beyond the Classroom: An Analysis of Internal and External Factors Related to Students' Love of Learning and Educational Outcomes. *Data*, 9(6). <https://doi.org/10.3390/data9060081>
- Dalgas, B. W., Elmoose-Østerlund, K., & Bredahl, T. V. G. (2024). Exploring basic psychological needs within and across domains of physical activity. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 19(1). <https://doi.org/10.1080/17482631.2024.2308994>
- Dronova, S. Y., Shiganova, Y. M., Ozarnov, R. V., Micallef, L. O., & Brega, A. V. (2024). Creativity, Collaboration and Motivation of a High School Teacher. *Journal of Ecohumanism*, 3(7), 2567–2579. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4661>
- Ekasaputra, I. W. W., & Prasetyo, Y. (2024). *Physical fitness , learning motivation and intellectual intelligence : How does it relate to physical education learning outcomes ? 4*, 119–123.
- Elsborg, P., Heinze, C., Melby, P. S., Nielsen, G., Bentsen, P., & Ryom, K. (2021). Associations between previous sport and exercise experience and physical literacy elements among physically inactive Danes. *BMC Public Health*, 21(1), 1248. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11299-2>
- Fuaddi, F., Tomoliyus, T., Sukoco, P., & Nopembri, S. (2020). The Enjoyable Physical Education Learning to Improve Students' Motivation and Learning Achievement. *Physical Education, Sport and Health Culture in Modern Society*, 1(1 (49)), 50–59. <https://doi.org/10.29038/2220-7481-2020-01-50-59>
- García-González, L., Abós, Á., Diloy-Peña, S., Gil-Arias, A., & Sevil-Serrano, J. (2020). Can a hybrid sport education/teaching games for understanding volleyball unit be more effective in less motivated students? An examination into a set of motivation-related variables. *Sustainability (Switzerland)*, 12(15), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12156170>
- Gaspard, H., & Lauermann, F. (2021). Emotionally and motivationally supportive classrooms: A state-trait analysis of lesson- and classroom-specific variation in teacher- and student-reported teacher enthusiasm and student engagement. *Learning and Instruction*, 75(May), 101494. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101494>

- Honchar, H., & Zatulviter, A. (2023). *PECULIARITIES OF STUDENTS' FORMATION OF MOTIVATION IN THE EDUCATIONAL FIELD OF PHYSICAL CULTURE AND SPORTS*. 32(045), 217–224. <https://doi.org/10.31494/2412-9208-2023-1-1>
- Li, W., Xu, Y., & Zhou, D. (2024). *A Formal Study on Strategies for Promoting Teenagers' Comprehensive Qualities through Physical Education in the New Era: Taking Track and Field as an Example under the Epidemic Background*. 5, 74–82. <https://doi.org/10.23977/jhms.2024.050211>
- Liu, T., & Lipowski, M. (2021). Sports gamification: Evaluation of its impact on learning motivation and performance in higher education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph18031267>
- Liu, X. (2024). Intrinsic and Extrinsic Motivation Affecting Learning Effectiveness in Physical Education of Junior College Students in China. *International Journal of Social Sciences and Public Administration*, 3(2), 49–61. <https://doi.org/10.62051/ijsspa.v3n2.07>
- Martín-Rodríguez, A., Gostian-Ropotin, L. A., Beltrán-Velasco, A. I., Belando-Pedreño, N., Simón, J. A., López-Mora, C., Navarro-Jiménez, E., Tornero-Aguilera, J. F., & Clemente-Suárez, V. J. (2024). Sporting Mind: The Interplay of Physical Activity and Psychological Health. *Sports*, 12(1), 1–41. <https://doi.org/10.3390/sports12010037>
- Matta, P. N., Baul, T. D., Loubeau, K., Sikov, J., Plasencia, N., Sun, Y., & Spencer, A. E. (2021). Low sports participation is associated with withdrawn and depressed symptoms in urban, school-age children. *Journal of Affective Disorders*, 280(PB), 24–29. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.11.076>
- Mon, E., Gusril, & Fardi, A. (2020). *The Contribution of Physical Fitness and Learning Motivation on Learning Results of Sports Specialty*. 460(Icpe 2019), 292–294. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200805.079>
- Numanovich, A. I., & Abbosxonovich, M. A. (2020). THE ANALYSIS OF LANDS IN SECURITY ZONES OF HIGH-VOLTAGE POWER LINES (POWER LINE) ON THE EXAMPLE OF THE FERGANA REGION PhD of Fergana polytechnic institute, Uzbekistan PhD applicant of Fergana polytechnic institute, Uzbekistan. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, 2, 198–210. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Oktadinata, A., Prabowo, B. Y., Daya, W. J., Diana, F., Nugraha, U., Melinda, & Ocka, Y. (2024). Motivation and Physical Activity: Correlation Study On Extracurricular Sports of High School Students. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 9(1), 35–39.
- Owan, V. J., Ekpenyong, J. A., Chuktu, O., Asuquo, M. E., Ogar, J. O., Owan, M. V., & Okon, S. (2022). Innate ability, health, motivation, and social capital as predictors of students' cognitive, affective and psychomotor learning outcomes in secondary schools. *Frontiers in Psychology*, 13(October). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1024017>
- Paramitha, S. T., Hasan, M. F., Anggraeni, L., Ilsya, M. N. F., Ramadhan, M. G., Rustandi, A. M., & Kodrat, H. (2021). Analysis and evaluation of law number 12 of 2012 concerning higher education based on sports needs for students. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(2), 191–199. <https://doi.org/10.21831/jc.v18i2.42249>
- Pomohaci, M., & Sopa, I. S. (2018). Leisure Sport Activities and Their Importance in Living a Healthy Physical and Psycho-Social Lifestyle. *Scientific Bulletin*, 23(1), 36–42. <https://doi.org/10.2478/bsaft-2018-0005>
- Pratama, W. S., Welis, W., Aziz, I., & Syahrastani. (2024). Impact of Psychological Factors on Physical Education Learning Outcomes. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 07(05), 2020–2025. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i05-27>

- Putri, H. (2021). Positive Correlation Between Learning Motivation and Student Learning Outcomes in Physics Subjects Momentum and Impulse Materials. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 4(3), 470. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v4i3.34644>
- Rodrigues, F., Teixeira, D., Macedo, R., Neiva, H., Cid, L., & Monteiro, D. (2021). The role of enjoyment and motivational determinants in persistence in the practice of physical exercise. *Ciencia e Saude Coletiva*, 26, 5303–5313. <https://doi.org/10.1590/1413-812320212611.3.01832020>
- Singh, S., & Bal, B. S. (2024). Motivational correlates of sports and physical activity. *Physical Education of Students*, 28(3), 168–174. <https://doi.org/10.15561/20755279.2024.0305>
- Sitopu, Y. B., Sitinjak, K. A., & Marpaung, F. K. (2021). the Influence of Work Discipline and Compensation on Employee Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 1(2), 72–83. <https://doi.org/10.61397/mfc.v1i2.48>
- Suguis, J. E., & Belleza, S. S. (2022). Student Engagement as Influenced by Physical Activity and Student Motivation Among College Students. *International Journal of Sports Science and Physical Education*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.11648/j.ijsspe.20220701.15>
- Syaukani, A. A., Hashim, A. H. M., & Subekti, N. (2023). Conceptual Framework of Applied Holistic Education in Physical Education and Sports: a Systematic Review of Empirical Evidence. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(5), 794–802. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.19>
- Tarkivska-Nahynaliuk, O., Opalchuk, B., Ievliev, O., Soloviova, L., & Kalinska, O. (2023). Organization of Cultural and Leisure Activities of Students in Higher Education Institutions. *Cadernos de Educação, Tecnologia e Sociedade*, 16(1), 125–134. <https://doi.org/10.14571/brajets.v16.n1.125-134>
- Van Doren, N., De Cocker, K., De Clerck, T., Vangilbergen, A., Vanderlinde, R., & Haerens, L. (2021). The relation between physical education teachers' (De-)motivating style, students' motivation, and students' physical activity: A multilevel approach. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph18147457>
- Wesenberg, L., Jansen, S., Krieglstein, F., Schneider, S., & Rey, G. D. (2025). The influence of seductive details in learning environments with low and high extrinsic motivation. *Learning and Instruction*, 96(November 2024), 102054. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.102054>
- Xu, R., Wang, Q., Chin, N. S., & Teo, E. W. (2021). Analysis of Learning Motivation and Burnout of Malaysian and Chinese College Students Majoring in Sports in an Educational Psychology Perspective. *Frontiers in Psychology*, 12(December), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.691324>
- Zarotis, G. F., & Tokarski, W. (2020). The Effect of Recreational Sports on Human Health. *IOSR Journal of Sports and Physical Education*, 7(3), 25–33. <https://doi.org/10.9790/6737-07032533>